



ABSTRAK *ash*

Penelitian ini dilakukan di Kotamadya Semarang bagian selatan dengan tujuan untuk menghitung besarnya penyimpangan foto udara berbagai skala apabila digunakan untuk mengukur kepadatan bangunan rumah dibandingkan dengan pengukuran secara teresterial. Foto udara yang diteliti mempunyai skala 1 : 30.000, 1 : 15.000, 1 : 5.500 dan 1 : 1.000. Obyek penelitian adalah kepadatan bangunan rumah. Dengan penelitian ini dapat diharapkan membantu pihak yang membutuhkan data suatu wilayah dengan cepat dan tepat karena telah diketahui penggunaan foto udara yang sesuai dengan keperluannya.

Penghitungan kepadatan bangunan rumah dilakukan pada 6 blok dengan batasan : (1) blok yang mempunyai kemiringan atau lereng dengan persebaran bangunan teratur, (2) blok yang mempunyai kemiringan atau lereng dengan persebaran bangunan tidak teratur, (3) blok yang mempunyai persebaran bangunan teratur dengan tutupan vegetasi jarang, (4) blok yang mempunyai persebaran bangunan teratur dengan tutupan vegetasi rapat, (5) blok yang mempunyai persebaran bangunan tidak teratur dengan tutupan vegetasi jarang, (6) blok yang mempunyai persebaran bangunan teratur dengan tutupan vegetasi rapat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penginderaan jauh dengan teknik interpretasi dan pengukuran melalui foto udara yang kemudian dibandingkan dengan hasil pengukuran di lapangan. Tingkat kepadatan bangunan rumah yang dihasilkan di lapangan sama dengan tingkat kepadatan yang dihasilkan melalui pengukuran foto udara. Peringkat kepadatan pada blok I sampai dengan blok VI adalah antara sangat jarang sampai dengan padat.

Hasil perbandingan antara pengukuran melalui foto udara dengan hasil pengukuran di lapangan, dihasilkan besarnya penyimpangan penghitungan tingkat kepadatan bangunan rumah yang dinyatakan dalam persen (%). Foto udara berskala 1 : 30.000 mempunyai penyimpangan sebesar 6,18 %, foto udara berskala 1 : 15.000 mempunyai penyimpangan 5,69 %, foto udara berskala 1 : 5.500 penyimpangannya sebesar 2,48 %, dan foto udara berskala 1 : 1.000 mempunyai penyimpangan sebesar 2,32 %.